

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau merupakan Masjid terbesar dan termegah yang terletak di pusat Kota Pekanbaru, masjid ini terletak di jalan Hang Tuah, bentuk bangunan ini terlihat menyerupai gaya arsitektur Negara Arab, Turki, India, Melayu. Kebanyakan masyarakat menyebut bangunan Masjid ini menyerupai Taj Mahal India.

Pembangunan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau berkaitan dengan ide dan keinginan gubernur Riau II, Bapak Kharudin Nasution untuk membangun pusat kegiatan warga kota (*civic center*) Pekanbaru dalam kawasan terpadu. Yang meliputi adanya fasilitas rumah ibadah (Masjid Agung An-Nur) rumah sakit umum (sekarang RSUD Arifin Ahmad), lapangan olahraga (dulu Stadion Hang Tuah), fasilitas pendidikan (SMP 1, SMP 5, dan SMA 1 yang ada sekarang), dan pasar (pasar pusat/ sukaramai sekarang) rumah dinas gubernur (sekarang rumah dinas wakil gubernur) dalam suatu kawasan yang saling mendukung. Atas dasar keinginan tersebut maka dilaksanakan pembangunan rumah ibadah masjid Agung An-Nur, pembangunan Masjid Agung ini dilaksanakan dengan semangat gotong royong masyarakat kota

Pekanbaru bersama pemerintah.¹ Bangunan Masjid Agung An-Nur ini terdiri dari dua lantai. Lantai 1 merupakan lantai dasar yang dapat digunakan untuk ruangan serbaguna dan perkantoran, sedangkan lantai dua digunakan untuk ruangan shalat (ibadah).

Kalau awal dimulainya kegiatan Masjid Agung An-Nur ini adalah dimasa pemerintahan Provinsi Riau dipimpin oleh Gubernur II Bapak Kaharudin Nasution pada tahun 1962, maka selesai pembangunan adalah dimasa pemerintahan Provinsi Riau dipimpin oleh Gubernur Riau III yaitu Bapak Arifin Ahmad, ditandai dengan peresmian pemakaiannya oleh Bapak Gubernur Arifin Ahmad pada tanggal 27 rajab 1388 H/ 19 Oktober 1968 M.²

Pada tahun 1990 dimasa Gubernur Riau Bpk Soeripto, dibangun pula sebuah menara untuk lebih meluasnya dan mengumandangnya suara adzan keseluruh penjuru kota Pekanbaru dan sekitarnya dari Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, dibawah bangunan menara tersebut ditempatkan perpustakaan masjid dan badan amil zakat, infak dan sodaqoh (BAZIS) Provinsi Riau.³

Sejalan dengan perkembangan zaman, dan dengan niat untuk lebih menyempurnakan bangunan masjid gtuna untuk meningkatkan mutu fasilitas pelayanan umat dalam melaksanakan peningkatan pengetahuan dan pengalaman syariat agamanya (islam), maka seminggu setelah Bpk H.

¹. [http:// www. Kumpulan sejarah.com- sejarah-berdirinya- masjid- agung- an-nur. Html](http://www.kumpulansejarah.com-sejarah-berdirinya-masjid-agung-an-nur.html) Aris (11-05-2013) Diakses pada Tanggal 10 Maret 2014: Jam 10.30

² Buku Profil Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Tahun 2013, hlm 6

³ *Ibid*, Hlm 7.

Shaleh Djasit, SH dilantik sebagai Gubernur Riau tahun 1998, beliau berkunjung ke masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, maka pada kesempatan berbincang dengan pengurus, pengurus Masjid Agung An-Nur memohon kepada bapak Gubernur untuk dapat melakukan renovasi Masjid Agung An-Nuur.

Perumus Renovasi tersebut terdiri dari unsur pengurus masjid, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat yang ada di Pekanbaru. Konsepsi yang disepakati untuk merenovasi bangunan masjid pada waktu itu adalah:

1. Renovasi masjid tidak menghilangkan bangunan induk, karena dibangun dengan wakaf banyak orang.
2. Bangunan induk dapat diperluas atau dibungkus dengan material/bangunan baru.
3. Kegiatan yang belum tertampung dapat dibuatkan wadahnya disekeliling bangunan induk dan halaman masjid.⁴

Atas dasar konsep tersebut kegiatan renovasi bangunan induk dan fasilitas pendukung mulai dilaksanakan sejak tahun 2002 dimasa pemerintahan provinsi Riau di pimpin oleh Gubernur Riau Bpk H. Saleh Djasit, SH. Kegiatan renovasi dirampungkan pada tahun 2006 dimasa pemerintah provinsi Riau di pimpin oleh Bpk. Dato' Sri. DR (HC). H. M. Rusli Zainal, SE.,MP.

⁴ *Ibid*, Hlm 9

Bangunan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau dan fasilitas pendukungnya diresmikan pemakaiannya oleh Presiden RI, DR. H. Soesilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Rajab 1428 H/11 Agustus 2007 M bersempena dengan hari ulang tahun emas Provinsi Riau (HUT Provinsi Riau Ke 50 Th).

B. Visi, Misi dan Tujuan BPMAA

1. Visi

Terwujudnya pelayanan masyarakat secara prima untuk peribadahan di masjid

2. Misi

- a. Melaksanakan pelayanan kegiatan ibadah
- b. Mengadakan penyuluhan pelayanan terhadap bidang dakwah

3. Tujuan

Untuk mengurus Masjid Agung An-Nur agar bisa menjadi pusat kegiatan masyarakat secara Islam

C. Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

Badan pengelola Majelis Agung An-Nur adalah merupakan sebuah institusi yang mengelola Masjid Agung An-Nur dan fasilitas yang ada di dalamnya, yang mana institusi ini merupakan tugas dalam melaksanakan pembinaan Idarah, Riayah, Imarah, Tarbiyah dan usaha ekonomi produktif.

Dalam Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: 18 tahun 2010 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau BAB II Pasal tiga tentang Fungsi, Badan Pengelola ini mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dibidang perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta pengawasan pegelolaan dan pengurusan masjid dan fasilitas pendukungnya;
2. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang idarah dan riayah, imarah, tarbiyah dan pengembangan usaha ekonomi produktif;
3. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas Badan Pegelola kepada Gubernur secara rutin;
4. Menyusun rencana strategis akuntabilitas kinerja Badan Pengelola;
5. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Badan Pengelola;⁵

D. Program Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

Adapun program-program kerja masing-masing devisi kepengurusan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau diantaranya adalah :

1. Divisi Imarah :

a) Bidang Ibadah

- 1) Pelayanan dan pengaturan ibadah shalat 5 waktu dan shalat sunnat lainnya.

⁵³ Arsip Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, Peraturan Gubernur Riau nomor: 18 tahun 2010, tentang susunan organisasi dan tata kerja Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Peovinsi Riau.

- 2) Pelayanan dan pengaturan ibadah shalat jum'at.
- 3) Pelayanan dan pengaturan kegiatan Amaliyah/ibadah Ramadhan.
- 4) Pelayanan dan pengaturan kegiatan ibadah idul fitri dan idul adha.
- 5) Menyusun dan mengatur jadwal imam, khatib, bilal dan mu'azin sholat fardu dan sholat jum'at.

6) Bidang Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan

- 1) Pelayanan dan pengaturan zakat fitrah dan zakat mal.
- 2) Pelayanan dan pengaturan ibadah qurban.
- 3) Memperingati hari-hari besar keagamaan (Islam)
- 4) Melaksanakan kegiatan tabligh akbar dan dakwah lainnya.
- 5) Pelayanan Mu'allaf (Masuk Islam)

2. Divisi Usaha

a) Bidang Usaha Jasa

- 1) Pelayanan dan pengaturan jasa pemakaian fasilitas Massjid dan fasilitas pendukung Masjid untuk berbagai kegiatan masyarakat dibidang keagamaan.
- 2) Pelayanan dan pengaturan jasa pemakaian fasilitas pendukung Masjid untuk berbagai kegiatan Masyarakat yang tidak bertentangan dengan syariat agama Islam.

3. Bidang Usaha Mandiri

Membangun dan mengembangkan usaha mandiri, guna mendapatkan sumber dana non APBD untuk keperluan biaya operasional Masjid, melalui pembangunan dan pengembangan usaha dibidang jasa, perdagangan dan perkebunan.⁶

4. Divisi Tarbiyah

a) Bidang Pendidikan Formal

- 1) Menyelenggarakan pendidikan TK, SD, SLTP dan SLTA yang unggul dan berciri islami di lingkungan Masjid Agung An-Nur.
- 2) Menyusun program pembangunan pendidikan yang unggul dan bercirikan islam sebagai pedoman unit pendidikan dilingkungan Masjid Agung An-Nur.
- 3) Mempersiapkan Draf kerjasama Badan Pegelolaan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau dengan Yayasan An-Nur sebagai upaya menghindari dualisme pengelolaan pendidikan dilingkungan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau.
- 4) Mengajukan permohonan izin operassional penyelenggaraan pendidikan formal, NSS, NIS dan NPSN dilingkungan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau.

⁶ Arsip, Laporan akhir masa tugas Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Ria Periode 2004-2009

- 5) Menyiapkan program penerimaan murid baru TK dan SD Islam Terpadu serta sosialisasi kepada masyarakat dan instansi terkait.
- 6) Merekrut tenaga kependidikan (Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi) untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan dan memberikan bekal pengetahuan melalui bimbingan, pelatihan teknis untuk meningkatkan profesionalitas dan keterampilan pembelajaran.

5. Bidang Pendidikan Non Formal dan Remaja Masjid

- 1) Membenahi administrasi TPQ-MDA.
- 2) Membentuk Ikatan Remaja Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau.
- 3) Membina Majelis Taklim Masjid Agung An-Nur
- 4) Membina Qiraatul Qutub
- 5) Membina Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

E. Pengurus Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

STRUKTUR KEPENGURUSAN

BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG AN-NUR PROVINSI RIAU

PERIODE 2010/2014

NO	JABATAN / NAMA	JABATAN DALAM PENGURUS
1	Gubernur Riau	Dewan Penasehat

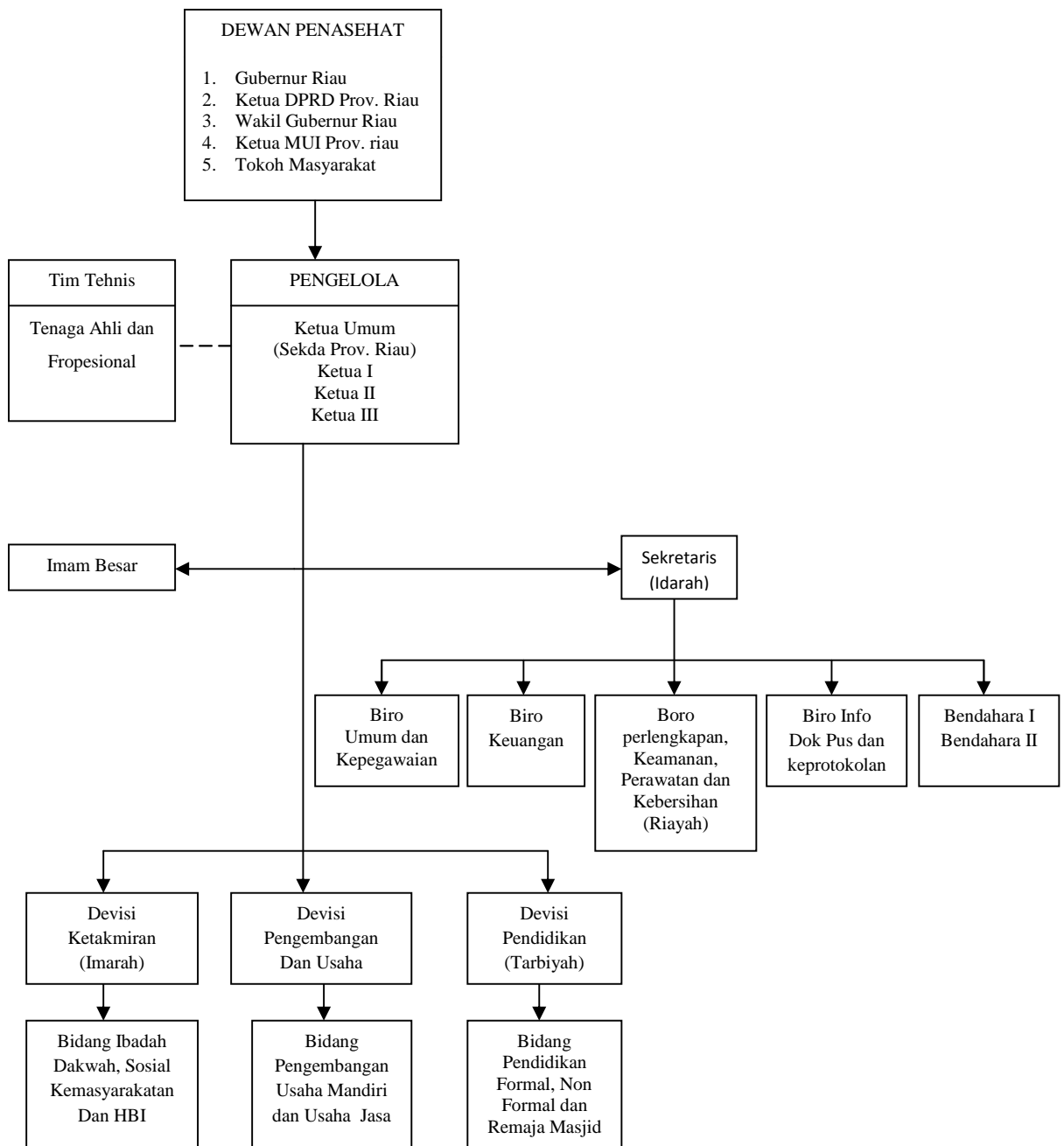
2	Ketua DPRD Provinsi Riau	Ketua Dewan Penasehat
3	Wakil Gubernur Riau	Penasehat
4	Ketua MUI Provinsi Riau	Penasehat
5	Prof. DR. H. Mahdini, MA	Penasehat
6	H.M. Azaly Djohan, SH	Penasehat
7	H. Nurhasyim, SH,MH	Tim Teknis
8	H. T. Zulkarnain	Tim Teknis
9	Ir. Teguh Indarmaji	Tim Teknis
10	Drs. H. Zailani Arifsyah	Tim Teknis
11	Mulkan Syarif	Tim teknis
12	Bistamam	Tim Teknis
PENGELOLA		
13	Sekretariat Daerah Provinsi Riau	Ketua Umum
14	Drs. H. Marwan Abbas	Ketua I
15	Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA	Ketua II
16	Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Riu	Ketua III
SEKRETARIAT (IDARAH)		
17	Drs. H. Sukmadi Mukmin	Sekretaris

18	Drs. H. Syariffudin	Kepala Biro Umum dan kepegawaian
19	H. M. Yudha Yahya, SE	Kepala Biro Keuangan
20	T. Syoib, SH	Kepala Biro Perlengkapan, Keamanan, Perawatan, dan Kebersihan
21	H. Zulfikar, MA	Kepala Biro Informasi, Dokumentasi
22	Drs. H. Dahlil Syarif	Perpustakaan dan Keprotokolan
23	H. Kadir, SH	Bendahara I (APBD)
24	H. Azwar Ismail	Bendahara II (Non APBD)
DEVISI		
25	Drs. H. Abdul Razak, MM	Kepala devisi Ketakmiran (Imarah)
26	Drs. H. Amir, MZ	Kepala Bidang Ibadah, Dakwah, Sosial Kemasyarakatan dan HBI
27	Drs. H. Aswar Wahab	Kepala Devisi Pengembangan dan Usaha
28	Masyhuri Amali, M. Ag	Kepala Bidang Usaha Jasa dan Usaha Mandiri
29	Drs. H. Hasan Masri	Kepala Devisi Pendidikan (Tarbiyah)
30	Drs. H. Jalaluddin	Kepala Bidang Pendidikan Formal, Non Formal dan Remaja Masjid
31	Imam Besar	

Sumber data: Buku Profil Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Tahun 2013

Tabel I Strukturm organisasi BPMAA

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG AN-NUR
PROVINSI RIAU**



Sumber data: Buku Profil Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Tahun 2013

Gambar I bagan kepengurusan BPMAA tahun 2010/2014

F. Fasilitas Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

1. Ruang ibadah
2. Sekretariat Remaja Masjid
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Perkantoran
5. Ruang Pendidikan/sekolah
6. Wifi gratis bagi masyarakat
7. Penitipan sandal
8. Parkir
9. Toilet/tempat wudhu'
10. Aula pertemuan

G. Daftar Petugas Sholat Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

1. Sholat lima waktu

Dalam memberikan pelayanan ibadah sholat bagi jamaah masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau telah mengatur jadwal sholat lima waktu, adapun petugas sholat lima waktu Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

NO	PETUGAS	USTADZ	SBH	DZH	ASH	MAG	ISYA
1	Imam	H. Mas'ari S, B.A	-	✓	✓	-	-
2	Imam	H. Zulkifli R, M.A	✓	-	-	✓	✓

3	Bilal	H. M. Zaman	✓	✓	✓	-	-
4	Bilal	H. Rusdi Ratim	-	-	-	✓	✓

Sumber data: Buku Profil Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau tahun 2013

Tabel 2 Daftar Petugas Sholat

Cadangan Imam:

1. Drs, H. M. Yusuf
 2. H, M. Arafah, M.A
 3. M. Jumaidi Batubara
2. Sholat Jum'at

Dari hasil pertemuan peneliti dengan nara sumber yang dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2014 pukul 10 WIB dengan Bapak Drs, Amir MZ selaku Kabid Ibadah, Dakwah, Sosmas dan HBI, untuk menjamin kelancaran pelayanan sholat jum'at di Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau telah menetapkan H. Mas'ari S.BA dan H. Zulkifli R, MA sebagai imamnya, sedangkan untuk tenaga khatib diatur empat bulan sekali.⁷

⁷ Amir, MZ, (Wawancara), 20 Januari 2014, Jam: 10.00 Wib